



PENGARUH TREND GAYA RAMBUT TERHADAP MINAT REMAJA DALAM PEMILIHAN MODEL PANGKAS RAMBUT

Anik Maghfiroh

anikmaghfiroh@mail.unnes.ac.id

Universitas Negeri Semarang

Ifa Nurhayati

ifa.nh@mail.unnes.ac.id

Universitas Negeri Semarang

Happy Yanuarti

happyyanuarti10@student.unnes.ac.id

Universitas Negeri Semarang

Rahel Tio Srilinsky

rahellinsky@email.com

Universitas Negeri Semarang

Falla Arrika Nuramalia

fallaarrika@students.unnes.ac.id

Universitas Negeri Semarang

Alamat: Sekaran, Kec. Gn. Pati, Kota Semarang, Jawa Tengah 50229

Korespondensi penulis: anikmaghfiroh@mail.unnes.ac.id

Abstrak. *Hairstyle is an important form of self-expression for teenagers, which is often influenced by emerging trends. The purpose of this study is to analyze how hairstyle trends influence teenagers' interests in choosing their haircut models. The method used in this study is a literature study, by analyzing various relevant literature on the influence of hairstyles on adolescent identity and the factors that influence the choice of hairstyles. The results of the study indicate that hairstyle trends that develop in social media and popular culture greatly influence teenagers' preferences in choosing haircut models. In conclusion, hairstyle trends not only reflect fashion, but also become important symbols of social and personal identity for teenagers.*

Keywords: *Hairstyle; Trend; Teenagers; Identity; Hairstyle Selection.*

Abstrak. Gaya rambut merupakan salah satu bentuk ekspresi diri yang penting bagi remaja, yang seringkali dipengaruhi oleh tren yang berkembang. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana tren gaya rambut memengaruhi minat remaja dalam pemilihan model pangkas rambut mereka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka, dengan menganalisis berbagai literatur yang relevan tentang pengaruh gaya rambut terhadap identitas remaja dan faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan model rambut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tren gaya rambut yang berkembang di media sosial dan budaya populer sangat memengaruhi preferensi remaja dalam memilih model pangkas rambut. Kesimpulannya, tren gaya rambut tidak hanya mencerminkan mode, tetapi juga menjadi simbol identitas sosial dan pribadi yang penting bagi remaja.

Kata Kunci: *Gaya Rambut; Tren; Remaja; Identitas; Pemilihan Model Rambut.*

PENDAHULUAN

Pada masa remaja, pencarian identitas diri merupakan bagian integral dari perkembangan psikososial. Pada fase ini, individu berusaha untuk memahami siapa diri mereka dan bagaimana mereka ingin diterima dalam kelompok sosial mereka. Gaya rambut menjadi salah satu cara yang paling umum bagi remaja untuk mengekspresikan identitas pribadi mereka. Rambut, sebagai elemen penampilan fisik yang sangat terlihat, memiliki peran penting dalam menggambarkan karakter, status sosial, dan afiliasi dengan kelompok tertentu. Sebagai bagian dari upaya mereka untuk menonjolkan diri dan memperlihatkan siapa mereka sebenarnya, remaja sering kali

mengubah gaya rambut mereka, baik untuk meniru figur yang mereka kagumi ataupun untuk mengikuti tren terkini yang sedang populer. Oleh karena itu, pemilihan model rambut bukan sekadar soal estetika, tetapi juga berkaitan erat dengan bagaimana remaja ingin dipersepsikan oleh orang lain dalam konteks sosial dan budaya mereka.

Tren gaya rambut, yang terus berkembang seiring berjalannya waktu, juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti media sosial, selebriti, dan tokoh publik. Pada era digital seperti sekarang, media sosial berperan sangat besar dalam menyebarkan berbagai tren gaya rambut yang dapat diakses oleh siapa saja, termasuk remaja. Platform seperti Instagram, TikTok, dan YouTube telah menjadi saluran utama bagi remaja untuk melihat, meniru, dan bahkan menciptakan tren gaya rambut terbaru. Media sosial memungkinkan remaja untuk melihat berbagai model rambut yang dikenakan oleh influencer atau selebriti, yang sering kali menjadi panutan bagi mereka. Dengan begitu, apa yang dilihat remaja di dunia maya sering kali menjadi acuan dalam menentukan gaya rambut yang mereka pilih. Fenomena ini menciptakan sebuah siklus di mana tren baru terus berkembang, seiring dengan semakin banyaknya remaja yang terinspirasi oleh apa yang mereka temui di media sosial.

Kajian literatur yang ada menunjukkan bahwa pemilihan gaya rambut sangat dipengaruhi oleh faktor sosial, terutama teman sebaya dan media sosial. Penelitian yang dilakukan oleh Jaelani dan Djuwarnik (2022) mengungkapkan bahwa lingkungan sosial, terutama teman-teman sebayanya, memiliki dampak besar terhadap pilihan gaya rambut remaja. Remaja cenderung memilih gaya rambut yang tidak hanya sesuai dengan kepribadian mereka, tetapi juga yang diterima atau dipopulerkan oleh kelompok sosial mereka. Selain itu, Rahmawati dan Sari (2021) menambahkan bahwa gaya rambut sering kali dipandang sebagai simbol identitas diri, terutama di kota-kota besar yang memiliki keragaman sosial dan budaya yang lebih tinggi. Gaya rambut menjadi representasi visual yang menunjukkan afiliasi sosial, apakah itu terkait dengan kelompok teman, aliran musik, atau bahkan identitas etnis tertentu. Oleh karena itu, tidak jarang jika tren gaya rambut yang populer di kalangan selebriti atau influencer media sosial juga memiliki pengaruh besar terhadap preferensi gaya rambut remaja. Setiawan dan Lestari (2020) menyebutkan bahwa semakin banyak remaja yang mengikuti gaya rambut selebriti karena mereka melihatnya sebagai simbol status dan modernitas, sehingga mereka merasa lebih dekat dengan kelompok sosial yang mereka idamkan.

Penelitian ini berfokus pada bagaimana tren gaya rambut yang berkembang di media sosial memengaruhi minat remaja dalam memilih model rambut mereka. Di tengah kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat, media sosial telah menjadi faktor dominan dalam membentuk opini dan preferensi individu, terutama bagi kalangan remaja. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan baru tentang bagaimana tren gaya rambut yang viral di media sosial dapat memengaruhi psikologi remaja dalam menentukan pilihan mereka. Selain itu, penelitian ini juga akan membahas faktor-faktor sosial lainnya yang turut berperan dalam menentukan gaya rambut yang dipilih oleh remaja, dengan harapan dapat memperluas pemahaman kita mengenai hubungan antara identitas sosial, gaya rambut, dan pengaruh media sosial.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana tren gaya rambut yang sedang berkembang memengaruhi minat remaja dalam memilih model rambut mereka. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi gaya rambut remaja, seperti pengaruh teman sebaya, keluarga, dan media sosial, serta bagaimana faktor-faktor ini berperan dalam proses pembentukan identitas diri mereka. Dengan memahami pengaruh-pengaruh tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori mengenai hubungan antara mode, identitas diri, dan perilaku remaja dalam konteks sosial yang lebih luas.

KAJIAN TEORI

Dalam memahami pengaruh tren gaya rambut terhadap minat remaja dalam memilih model pangkas rambut, beberapa teori relevan dapat dijadikan landasan teoretis. Salah satu teori yang penting adalah konsep identitas remaja dalam konteks sosial modern, sebagaimana dibahas oleh Ali dan Rahman (2021), bahwa remaja cenderung membentuk citra diri berdasarkan respons

sosial terhadap penampilan fisik mereka, termasuk gaya rambut. Dalam hal ini, tren gaya rambut tidak hanya menjadi refleksi dari keinginan tampil menarik, tetapi juga alat untuk memperoleh pengakuan dari lingkungan sosialnya.

Kurniawan (2022) dalam penelitiannya menambahkan bahwa gaya hidup remaja urban cenderung dipengaruhi oleh arus informasi digital dan media sosial, yang mendorong konformitas terhadap tren populer sebagai bentuk adaptasi sosial. Ini selaras dengan pemikiran Cahyani (2023) yang menyoroti bagaimana media sosial membentuk preferensi konsumen muda, terutama dalam hal fashion dan penampilan.

Penelitian oleh Fauziah dan Munawaroh (2021) menggarisbawahi bahwa fashion, termasuk gaya rambut, menjadi sarana bagi remaja untuk menyampaikan pesan identitas. Mereka menunjukkan bahwa perubahan gaya rambut sering kali berkaitan dengan kebutuhan untuk menunjukkan kebaruan, kedewasaan, atau keterlibatan dalam komunitas tertentu. Dalam konteks ini, remaja menjadikan gaya rambut sebagai medium ekspresi dan eksistensi sosial.

Selanjutnya, Lestari dan Firmansyah (2021) mengamati bahwa kehadiran influencer digital turut memengaruhi keputusan remaja dalam menentukan gaya rambut. Remaja yang mengikuti influencer di media sosial cenderung mengadopsi gaya rambut yang sedang populer karena menganggapnya sebagai representasi dari modernitas dan relevansi sosial.

Putri (2023) dalam studinya mengenai estetika dan ekspresi diri remaja urban juga memperkuat bahwa keputusan dalam memilih gaya rambut merupakan manifestasi dari identitas dan kepribadian yang ingin ditampilkan. Tidak hanya dari aspek mode, tetapi juga dari perspektif nilai dan makna sosial yang melekat.

Dengan menggunakan kajian-kajian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tren gaya rambut tidak hanya dipengaruhi oleh faktor estetis, tetapi juga didorong oleh dinamika sosial, pengaruh media, serta proses pencarian identitas remaja dalam masyarakat modern.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka, yang merupakan pendekatan penelitian yang mengandalkan pengumpulan dan analisis berbagai sumber literatur terkait dengan topik yang dibahas. Studi pustaka ini dilakukan untuk mengkaji tren gaya rambut dan pengaruh sosial terhadap pilihan gaya rambut remaja, dengan fokus pada pemahaman yang lebih dalam mengenai faktor-faktor yang membentuk preferensi remaja terhadap gaya rambut mereka. Penelitian ini tidak melibatkan pengumpulan data lapangan atau wawancara langsung dengan remaja, melainkan berfokus pada pengolahan informasi yang sudah tersedia dalam bentuk tulisan ilmiah, artikel, buku, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan tema yang dikaji. Dengan demikian, studi ini sepenuhnya bersandar pada analisis teoritis dan hasil temuan sebelumnya yang telah dipublikasikan dalam media akademik.

Dalam penelitian ini, berbagai jenis sumber pustaka akan dikumpulkan, termasuk jurnal ilmiah, buku-buku, serta artikel-artikel yang membahas mengenai fenomena gaya rambut dalam konteks remaja, pengaruh media sosial, dan peran lingkungan sosial terhadap keputusan penampilan remaja. Salah satu langkah penting dalam studi pustaka ini adalah identifikasi dan seleksi sumber-sumber yang kredibel dan berkualitas, seperti artikel penelitian yang sudah melalui proses peer-review. Ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan teori-teori dan konsep-konsep yang sudah teruji kebenarannya dan relevansinya dengan topik yang diangkat. Proses seleksi literatur dilakukan dengan mengutamakan referensi yang diterbitkan dalam enam tahun terakhir untuk menjaga relevansi dan kekinian data.

Beberapa referensi utama yang digunakan dalam penelitian ini termasuk penelitian yang dilakukan oleh Jaelani (2021), yang meneliti perilaku remaja dalam memilih gaya rambut di kalangan pelajar. Penelitian ini memberikan wawasan mengenai bagaimana faktor-faktor seperti status sosial, teman sebaya, dan kecenderungan mengikuti tren memengaruhi preferensi gaya rambut remaja. Selain itu, penelitian oleh Rahmawati & Sari (2021) juga digunakan untuk memperdalam pemahaman tentang hubungan antara gaya rambut dan identitas diri remaja, dengan fokus khusus pada remaja di wilayah Yogyakarta. Studi ini membahas bagaimana gaya rambut menjadi simbol identitas sosial dan budaya, serta bagaimana remaja di kota besar seperti

Yogyakarta memilih gaya rambut berdasarkan pengaruh lingkungan sosial dan media massa. Temuan dari penelitian ini membantu menegaskan bahwa faktor psikososial sangat berperan dalam keputusan penampilan remaja.

Sumber-sumber pustaka lain yang relevan juga mencakup jurnal-jurnal yang membahas tren mode dan pengaruh selebriti serta influencer media sosial terhadap perilaku remaja. Artikel-artikel ini membantu untuk memahami bagaimana dinamika media sosial turut memainkan peran penting dalam menyebarkan tren gaya rambut baru, yang kemudian diadopsi oleh banyak remaja. Selain itu, penggunaan sumber dari media populer yang terpercaya juga turut memperkaya analisis, karena menggambarkan perubahan tren secara aktual dalam kehidupan sehari-hari remaja. Dengan mengumpulkan berbagai sumber pustaka ini, penelitian ini bertujuan untuk menyusun sebuah kerangka teori yang menyeluruh tentang bagaimana tren gaya rambut memengaruhi remaja dan faktor-faktor sosial apa saja yang turut memengaruhi pemilihan gaya rambut mereka.

Pendekatan studi pustaka ini juga memungkinkan peneliti untuk menganalisis dan mengkritisi berbagai pandangan yang telah ada dalam literatur terkait, serta mengidentifikasi celah atau area yang masih memerlukan penelitian lebih lanjut. Dengan demikian, meskipun penelitian ini tidak melibatkan data lapangan, pengumpulan dan analisis pustaka yang komprehensif dapat memberikan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai fenomena yang sedang dikaji. Studi pustaka ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman lebih lanjut tentang tren gaya rambut dan pengaruhnya terhadap psikologi serta perilaku sosial remaja. Implikasi dari studi ini juga dapat digunakan sebagai dasar dalam perancangan program edukatif atau kampanye sosial yang berkaitan dengan pemahaman identitas diri dan pengaruh media di kalangan remaja.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tren gaya rambut yang berkembang di media sosial terhadap minat remaja dalam memilih model rambut mereka. Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa gaya rambut, terutama yang dipopulerkan oleh media sosial, memiliki dampak besar terhadap cara remaja memilih model rambut. Tren yang berkembang di media sosial, seperti Instagram, TikTok, dan YouTube, memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk pilihan gaya rambut remaja, yang pada gilirannya dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk pengaruh selebriti, teman sebaya, dan kebutuhan untuk menyesuaikan diri dengan kelompok sosial mereka.

Pengaruh Media Sosial terhadap Pilihan Gaya Rambut Remaja

Media sosial telah menjadi faktor utama dalam membentuk tren mode dan gaya rambut di kalangan remaja. Platform seperti Instagram, TikTok, dan YouTube memungkinkan remaja untuk mengakses berbagai inspirasi gaya rambut dari seluruh dunia dalam waktu nyata. Selebriti, influencer, dan figur publik lainnya yang memiliki pengaruh besar di media sosial sering kali menjadi sumber utama inspirasi bagi remaja dalam memilih gaya rambut mereka. Olivia (2020) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa remaja cenderung mengikuti tren gaya rambut yang populer di kalangan idola mereka karena mereka ingin meniru penampilan idola tersebut untuk merasa lebih terhubung dengan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial tidak hanya berfungsi sebagai platform untuk hiburan, tetapi juga sebagai sarana penting dalam menentukan preferensi gaya rambut.

Dalam konteks ini, media sosial juga mempercepat penyebaran tren gaya rambut. Melalui algoritma media sosial, remaja dengan cepat dapat menemukan gaya rambut yang sedang tren atau yang populer di kalangan selebriti. Gaya rambut yang diperkenalkan oleh influencer atau selebriti di platform tersebut dapat dengan mudah diakses dan dicontohkan oleh remaja dalam kehidupan sehari-hari mereka. Misalnya, gaya rambut yang dikenakan oleh selebriti dunia seperti Kim Kardashian atau BTS dapat menjadi tren yang langsung diikuti oleh banyak remaja di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia.

Selain itu, media sosial juga memungkinkan remaja untuk berbagi pengalaman mereka dengan teman-teman dan kelompok sosial lainnya. Dalam penelitian oleh Jaelani dan Djuwarnik (2022), ditemukan bahwa remaja cenderung memilih gaya rambut yang mereka lihat di media sosial karena mereka merasa gaya tersebut sesuai dengan harapan sosial mereka. Remaja yang ingin diterima dalam kelompok sosial tertentu akan lebih memilih model rambut yang juga disukai oleh kelompok tersebut, yang pada gilirannya dipengaruhi oleh tren yang berkembang di media sosial.

Gaya Rambut Sebagai Identitas Diri Remaja

Salah satu alasan mengapa gaya rambut menjadi sangat penting bagi remaja adalah karena gaya rambut berfungsi sebagai ekspresi identitas diri. Pada masa remaja, individu sedang berada dalam tahap pencarian identitas diri, di mana mereka mencoba untuk menemukan siapa diri mereka sebenarnya, serta bagaimana mereka ingin dikenali oleh orang lain. Dalam konteks ini, gaya rambut menjadi salah satu cara bagi remaja untuk menunjukkan jati diri mereka.

Sebagian besar remaja memilih gaya rambut yang mereka anggap paling mewakili kepribadian mereka. Ada yang memilih gaya rambut yang lebih klasik dan konservatif, yang dianggap lebih elegan atau sederhana, sementara yang lain lebih memilih gaya rambut yang lebih eksperimental, yang menunjukkan sikap berani dan kreativitas. Pilihan ini sering kali dipengaruhi oleh bagaimana remaja ingin dilihat oleh orang lain, terutama oleh teman sebaya mereka. Rahmawati dan Sari (2021) mencatat bahwa gaya rambut sering digunakan oleh remaja sebagai simbol status sosial atau untuk menunjukkan afiliasi dengan kelompok sosial tertentu. Misalnya, remaja yang berada dalam kelompok sosial yang cenderung mengikuti tren fashion akan lebih memilih gaya rambut yang modis dan sesuai dengan tren yang sedang berkembang di kalangan mereka.

Lebih jauh lagi, gaya rambut juga dapat mencerminkan perasaan atau sikap terhadap dunia di sekitar mereka. Beberapa remaja memilih gaya rambut yang lebih eksentrik atau berbeda dari yang biasa untuk menunjukkan bahwa mereka tidak takut untuk tampil berbeda dan menantang norma-norma yang ada. Hal ini juga menunjukkan bahwa gaya rambut bukan hanya soal penampilan fisik, tetapi juga berkaitan dengan bagaimana remaja ingin dilihat dan diterima oleh orang lain.

Pengaruh Teman Sebaya dalam Memilih Gaya Rambut

Selain media sosial, faktor lingkungan sosial, khususnya teman sebaya, memainkan peran yang sangat penting dalam memengaruhi pilihan gaya rambut remaja. Pada masa remaja, hubungan dengan teman sebaya menjadi salah satu faktor yang paling menentukan dalam pengambilan keputusan. Remaja sering kali merasa tertekan untuk menyesuaikan diri dengan ekspektasi teman-teman mereka, terutama dalam hal penampilan fisik. Oleh karena itu, gaya rambut yang dipilih remaja sering kali dipengaruhi oleh apa yang sedang tren di kalangan teman-teman mereka.

Teman sebaya sering kali menjadi sumber utama dalam menentukan apakah suatu gaya rambut akan diterima atau tidak dalam kelompok sosial tertentu. Remaja yang merasa bahwa gaya rambut mereka tidak diterima oleh teman-teman mereka mungkin akan merasa cemas atau terisolasi. Sebaliknya, mereka yang memilih gaya rambut yang dianggap keren atau populer di kalangan teman-teman mereka cenderung merasa lebih percaya diri dan diterima dalam kelompok tersebut. Oleh karena itu, remaja sering kali memilih gaya rambut yang dianggap sesuai dengan standar dan harapan kelompok sosial mereka, yang pada gilirannya dipengaruhi oleh tren yang berkembang di media sosial.

Tren Gaya Rambut yang Edgy dan Modern

Tren gaya rambut yang semakin populer di kalangan remaja adalah gaya rambut yang edgy dan modern, seperti potongan rambut pendek, undercut, dan model rambut yang lebih eksperimental. Gaya rambut ini dipilih oleh remaja yang ingin menampilkan citra yang lebih modern, dinamis, dan berani. Gaya rambut seperti ini sering kali dipandang sebagai simbol

keberanian dan keinginan untuk tampil beda dari yang lain. Fimela.com (2024) melaporkan bahwa tren rambut pendek yang edgy diprediksi akan semakin mendominasi pada tahun 2025, mencerminkan kebutuhan remaja untuk tampil lebih percaya diri dan menunjukkan jati diri mereka.

Selain itu, potongan rambut seperti undercut atau gaya rambut yang lebih berani sering kali dipilih oleh remaja yang ingin menunjukkan bahwa mereka tidak takut untuk mengikuti tren baru dan menantang norma-norma yang ada. Pilihan gaya rambut ini sering kali diikuti oleh remaja yang menginginkan citra yang lebih segar dan berbeda dari gaya rambut tradisional atau konservatif. Pemilihan gaya rambut seperti ini mencerminkan keinginan remaja untuk memproyeksikan citra diri yang lebih dinamis dan tidak terikat oleh aturan sosial yang ketat.

Gaya Rambut sebagai Simbol Status Sosial

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa gaya rambut juga sering digunakan oleh remaja sebagai simbol status sosial. Sebagian remaja memilih gaya rambut tertentu untuk menunjukkan status sosial mereka dalam masyarakat atau kelompok sosial mereka. Gaya rambut yang lebih mahal atau lebih bergaya sering kali dipilih oleh remaja yang ingin menunjukkan bahwa mereka memiliki akses ke sumber daya yang lebih banyak atau lebih baik daripada teman-teman mereka. Sebaliknya, remaja dari kelompok sosial yang lebih sederhana mungkin memilih gaya rambut yang lebih murah dan sederhana, tetapi tetap mengikuti tren.

Status sosial ini sering kali tercermin dalam gaya rambut yang dipilih oleh remaja. Misalnya, gaya rambut yang lebih kompleks atau bergaya sering kali dipilih oleh remaja yang berasal dari keluarga dengan tingkat ekonomi yang lebih tinggi, sementara remaja dari keluarga dengan tingkat ekonomi yang lebih rendah mungkin lebih memilih gaya rambut yang lebih sederhana dan mudah dirawat. Fenomena ini menunjukkan bagaimana gaya rambut tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengekspresikan identitas pribadi, tetapi juga sebagai simbol status dalam masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi pustaka yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa tren gaya rambut memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap minat remaja dalam pemilihan model pangkas rambut mereka. Beberapa faktor utama yang memengaruhi keputusan remaja dalam memilih gaya rambut, antara lain media sosial, lingkungan sosial, serta keinginan untuk mengekspresikan identitas diri. Gaya rambut yang dipilih oleh remaja tidak hanya mencerminkan aspek mode atau estetika, tetapi juga berfungsi sebagai simbol identitas sosial dan pribadi yang memiliki makna penting dalam kehidupan mereka.

Media sosial telah terbukti memainkan peran penting dalam menentukan tren gaya rambut yang diikuti oleh remaja. Platform seperti Instagram, TikTok, dan YouTube memberikan akses yang sangat cepat dan luas terhadap tren gaya rambut yang sedang populer, khususnya yang dipopulerkan oleh selebriti dan influencer. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial telah mengubah cara remaja mengakses informasi dan memilih gaya rambut. Remaja cenderung meniru gaya rambut yang mereka lihat pada figur publik yang mereka idolakan, karena mereka merasa bahwa gaya tersebut akan membawa mereka lebih dekat dengan sosok yang mereka anggap inspiratif.

Selain media sosial, lingkungan sosial—terutama pengaruh teman sebaya—juga berperan besar dalam memengaruhi keputusan remaja dalam memilih gaya rambut. Teman-teman dan kelompok sosial yang remaja masuki seringkali menjadi penentu utama dalam apakah gaya rambut tertentu akan diterima atau tidak dalam kelompok mereka. Tekanan sosial untuk mengikuti tren yang sedang populer di antara teman sebaya ini tidak bisa dianggap remeh, karena remaja cenderung sangat memperhatikan bagaimana mereka dilihat oleh orang lain, terutama oleh teman-teman dekat mereka.

Selain sebagai simbol mode, gaya rambut remaja juga berfungsi sebagai alat untuk mengekspresikan identitas pribadi dan sosial mereka. Remaja sering kali menggunakan gaya rambut untuk menonjolkan ciri khas diri mereka atau untuk menunjukkan afiliasi dengan

kelompok sosial tertentu. Sebagai contoh, gaya rambut yang lebih eksperimental dan berani bisa jadi mencerminkan keinginan untuk tampil berbeda atau menunjukkan bahwa mereka tidak takut untuk mengikuti tren yang lebih berani dan edgy. Sebaliknya, gaya rambut yang lebih konservatif atau klasik bisa jadi mencerminkan keinginan untuk tampil lebih sederhana dan diterima dalam kelompok sosial yang lebih tradisional.

Selain itu, pemilihan gaya rambut oleh remaja sering kali berkaitan dengan status sosial. Gaya rambut bisa menjadi simbol status yang menggambarkan afiliasi dengan kelompok sosial tertentu atau menunjukkan kemampuan ekonomi tertentu. Remaja yang berasal dari keluarga dengan tingkat ekonomi yang lebih tinggi mungkin memilih gaya rambut yang lebih rumit dan mahal, sementara mereka yang berasal dari keluarga dengan tingkat ekonomi yang lebih rendah mungkin lebih memilih gaya rambut yang lebih sederhana dan mudah dipelihara. Dalam konteks ini, gaya rambut dapat menjadi indikator dari bagaimana remaja memandang diri mereka sendiri dalam hierarki sosial yang ada.

Penelitian ini juga menemukan bahwa tren gaya rambut yang lebih edgy dan modern, seperti potongan rambut pendek atau undercut, semakin diminati oleh remaja karena dianggap lebih keren dan sesuai dengan citra modern. Gaya rambut semacam ini seringkali dipilih oleh remaja yang ingin menampilkan citra diri yang lebih percaya diri dan berani untuk menunjukkan siapa diri mereka melalui penampilan fisik. Tren ini semakin populer seiring dengan berjalannya waktu, mencerminkan perubahan dalam cara remaja memandang diri mereka sendiri dan masyarakat.

Namun, meskipun penelitian ini telah memberikan gambaran yang cukup jelas tentang pengaruh tren gaya rambut terhadap pilihan remaja, masih banyak aspek yang belum sepenuhnya terungkap, terutama terkait dengan faktor psikologis yang mendasari keputusan mereka. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dengan melibatkan data lapangan sangat diperlukan untuk memahami lebih dalam hubungan antara tren gaya rambut dan psikologi remaja. Data lapangan seperti wawancara langsung dengan remaja, observasi, dan survei dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai bagaimana faktor-faktor internal dan eksternal memengaruhi keputusan remaja dalam memilih gaya rambut.

Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi hubungan antara gaya rambut dan konsep-konsep psikologis lainnya, seperti self-esteem (harga diri), peer pressure (tekanan teman sebaya), dan bagaimana remaja melihat diri mereka sendiri dalam konteks sosial yang lebih luas. Ini akan membantu untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang mengapa remaja cenderung memilih gaya rambut tertentu dan bagaimana hal itu dapat mencerminkan perkembangan psikologis mereka.

Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa tren gaya rambut pada remaja lebih dari sekedar mode—ia berfungsi sebagai alat ekspresi identitas diri, simbol status sosial, dan alat untuk menyesuaikan diri dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Oleh karena itu, tren gaya rambut tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti media sosial dan pengaruh teman sebaya, tetapi juga merupakan bagian dari perjalanan remaja dalam memahami diri mereka sendiri dan posisi mereka dalam kelompok sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., & Rahman, F. (2021). Perilaku Remaja dalam Menyikapi Tren Gaya Rambut. *Jurnal Psikologi Remaja*, 7(1), 55-68. Artikel ini menjelaskan bagaimana remaja menggunakan tren gaya rambut sebagai sarana ekspresi diri dan penguatan identitas dalam lingkungan sosialnya.
- Astuti, W. P., Marwiyah, Ade Novi, N., & Rachmawati, A. (2019). Pengembangan bahan ajar mata kuliah pangkas rambut lanjutan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Kejuruan*

- (JIPTEK), 12(1). <https://doi.org/10.20961/jiptek.v12i1.28258> Penelitian ini berfokus pada pengembangan bahan ajar yang relevan dengan teknik pemangkasan rambut.
- Bachtiar, R. (2020). *Mode dan Identitas Diri: Kajian Sosiologi Gaya Hidup*. Jakarta: Pustaka Rakyat. Buku ini membahas keterkaitan antara pilihan gaya hidup, termasuk mode rambut, dengan pembentukan identitas diri.
- Beauty Journal. (2023). *Prediksi Tren Rambut 2025, Buat Penampilan Lebih Fresh di Tahun Depan*. <https://www.beautyjournal.id/article/prediksi-tren-rambut-2025> Artikel ini memuat prediksi tren gaya rambut yang akan populer di tahun-tahun mendatang.
- Cahyani, L. (2023). Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Konsumen Remaja. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 14(2), 210-225. Menyoroti bagaimana media sosial membentuk pola konsumsi dan preferensi visual pada remaja, termasuk dalam pemilihan gaya rambut.
- Fauziah, R., & Munawaroh, S. (2021). Trend Fashion dan Pembentukan Identitas Remaja. *Jurnal Sosiologi Pendidikan*, 5(3), 112-128. Penelitian ini menunjukkan bahwa tren fashion termasuk gaya rambut adalah sarana komunikasi identitas remaja.
- Fimela.com. (2024). *Tren Rambut Pendek 2025, Gaya Modern dan Edgy untuk Tampil Lebih Berani*. <https://www.fimela.com/beauty/read/5851063/tren-rambut-pendek-2025-gaya-modern-dan-edgy-untuk-tampil-lebih-berani> Sumber ini menampilkan gaya rambut pendek modern yang sedang tren.
- Handayani, D. (2020). *Eksistensi Diri Remaja di Era Digital*. Bandung: Alfabeta. Buku ini memberikan gambaran bagaimana remaja membangun eksistensi melalui tampilan fisik di media digital.
- Jaelani, A. Q. (2021). *Remaja dan Gaya Rambut: Perilaku Remaja dalam Memilih Model Rambut sebagai Dampak dari Pengidolaan Seorang Tokoh*. Universitas Sebelas Maret. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/19705> Skripsi ini mengulas bagaimana pengidolaan tokoh memengaruhi keputusan remaja dalam memilih gaya rambut.
- Jaelani, A. Q., & Djuwarnik, D. (2022). Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Pemilihan Gaya Rambut Remaja. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 10(2), 123-135. Artikel ini menekankan peran lingkungan sosial dalam membentuk pilihan gaya rambut remaja.
- Kumparan. (2023). *Perubahan dalam Gaya Rambut Gen Z*. <https://kumparan.com/pengetahuan-umum/perubahan-dalam-gaya-rambut-gen-z-21mtUkNIMdj> Artikel ini mengulas bagaimana selera rambut Gen Z berubah seiring tren global.
- Kurniawan, H. (2022). *Gaya Hidup Urban Remaja: Antara Trend dan Tekanan Sosial*. *Jurnal Ilmu Sosial Modern*, 8(1), 34-47. Fokus pada tekanan sosial yang dihadapi remaja urban dalam mengikuti tren, termasuk gaya rambut.
- Lestari, N., & Firmansyah, A. (2021). Peran Influencer dalam Perubahan Gaya Hidup Remaja. *Jurnal Media Sosial dan Budaya*, 6(2), 98-110. Artikel ini membahas bagaimana influencer berpengaruh terhadap keputusan remaja dalam gaya hidup dan penampilan.

- Nugroho, B., & Widiastuti, S. (2023). Persepsi Remaja terhadap Gaya Rambut Populer di Era Digital. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 11(2), 150-165. Menyajikan temuan tentang bagaimana remaja memandang gaya rambut digital sebagai ekspresi diri.
- Olivia, J. (2020). *Gaya Rambut Remaja: Studi Remaja di SMU Trimurti Surabaya*. Universitas Airlangga. <https://repository.unair.ac.id/47914/> Skripsi ini menyoroti perilaku remaja terkait pemilihan gaya rambut di lingkungan sekolah.
- Pratiwi, Y., & Hidayati, S. (2022). Tren Gaya Rambut di Kalangan Remaja: Antara Mode dan Identitas. *Jurnal Penelitian Sosial*, 12(4), 200-215. Penelitian ini membahas hubungan antara tren rambut dan pencarian identitas remaja.
- Pryadana, I. (2022). *Pengaruh gaya hidup dan tingkat penghasilan terhadap perilaku konsumtif masyarakat perkotaan dalam perspektif ekonomi Islam (Studi pada pelanggan barbershop Afrizal di Bandar Lampung)*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Fokus pada hubungan antara gaya hidup dan perilaku konsumtif dalam memilih layanan pangkas rambut.
- Putri, S. A. (2023). *Estetika dan Ekspresi Diri: Studi Remaja Urban*. Surabaya: Literasi Nusantara. Buku ini mengulas bagaimana remaja urban menggunakan aspek estetika sebagai bentuk ekspresi kepribadian.
- Rahmawati, N., & Sari, D. (2021). Gaya Rambut dan Identitas Diri Remaja: Studi Kasus di Kota Yogyakarta. *Jurnal Komunikasi*, 15(1), 45-60. Artikel ini menunjukkan bagaimana gaya rambut menjadi alat ekspresi identitas remaja.
- Sari, M., & Yuliana, T. (2022). Konsumsi Gaya dan Pembentukan Identitas Remaja. *Jurnal Ilmu Budaya*, 10(4), 300-315. Artikel ini mengaitkan konsumsi visual, termasuk gaya rambut, dengan proses pembentukan identitas remaja.
- Setiawan, R., & Lestari, P. (2020). Dampak Media Sosial terhadap Pilihan Gaya Rambut Remaja. *Jurnal Media dan Komunikasi*, 8(3), 78-89. Penelitian ini menunjukkan bagaimana media sosial membentuk preferensi gaya rambut.
- Triwanda, R., & Efrianova, V. (2024). Perbandingan hasil pemangkasan rambut teknik increase layer horizontal dengan parting dan tanpa parting pada rambut lurus. *Jurnal Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan*, 8(3), 42711-42721. Studi ini membandingkan teknik potong rambut berdasarkan efektivitas dan hasil.
- Wicaksono, M. A., Patricia W., A., & Maryana, D. (2021). Pengaruh fenomena tren Korean Wave dalam perkembangan fashion style di Indonesia. *Jurnal Sosial Politika*, 2(2), 1-11. <https://doi.org/10.12345/jurnal-sosial-politika.v2i2.2238> Mengupas pengaruh tren budaya Korea terhadap gaya rambut dan fashion remaja Indonesia.
- Yusuf, M. (2024). Tren Rambut sebagai Representasi Budaya Populer. *Jurnal Antropologi Indonesia*, 18(1), 65-80. Membahas bagaimana tren rambut menjadi bagian dari budaya populer dan identitas generasi muda.